

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan perolehan data yang kemudiandiolahdandianalisisdaripenelitian yang telahdilaksanakanpadasiswadi SDN Cimalaka III dan SDN Mandalaherang II selama 12 kali pertemuan, didapatkankesimpulansebagaiberikut.

1. Pembelajaran Seni Ibing Pencak Silat Melalui Irama Musik Gendang Terhadap Kemampuan *Ibing Paleredan*. Hal ini terlihat dari uji hipotesis 1 diperoleh nilai *Sig* (*2-tailed*) yaitu 0,000. Hipotesis yang diajukan satu arah maka *Sig* (*2-tailed*) dibagi dua yaitu $0,000/2$ menjadi *Sig* (*1-tailed*) sebesar 0,000. Nilai *Sig* pada tabel di atas lebih kecil daripada 0,05, maka H_0 ditolak sedangkan H_1 diterima. Dapat dikatakan bahwa nilai *posttest* lebih baik daripada nilai *pretest* terhadap pembelajaran seni ibing pencak silat melalui irama musik Gendang terhadap kemampuan *ibing paleredan*. Selain itu dilihat dari rata-rata nilai *pretest* yang diperoleh kelas eksperimen adalah 5,35 sedangkan rata-rata nilai *posttest* yang diperoleh adalah 7,10. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan kemampuan *ibing paleredan* pada kelas eksperimen. Dapat disimpulkan H_1 diterima yang artinya pembelajaran seni ibing pencak silat melalui irama musik Gendang dapat meningkatkan kemampuan *ibing paleredan*.
2. Pembelajaran Seni Ibing Pencak Silat Melalui Irama Ketukan Terhadap Kemampuan *Ibing Paleredan*. Hal ini terlihat dari uji hipotesis 2 diperoleh nilai *Sig* (*2-tailed*) yaitu 0,000. Hipotesis yang diajukan satu arah maka *Sig* (*2-tailed*) dibagi dua yaitu $0,000/2$ menjadi *Sig* (*1-tailed*) sebesar 0,000. Nilai *Sig* pada tabel di atas lebih kecil daripada 0,05, maka H_0 ditolak sedangkan H_1 diterima. Dapat dikatakan bahwa nilai *posttest* lebih baik daripada nilai *pretest* terhadap pembelajaran seni ibing pencak silat melalui irama ketukan terhadap kemampuan *ibing paleredan*. Selain itu dilihat dari rata-rata nilai *pretest* yang diperoleh kelas kontrol adalah 5,15 sedangkan rata-rata nilai *posttest* yang diperoleh adalah 6,90. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan kemampuan *ibing paleredan* pada kelas

ontrol. Dapat disimpulkan H_1 diterima yang artinya pembelajaran seni ibing pencak silat melalui irama ketukan dapat meningkatkan kemampuan ibing *paleredan*.

3. Pembelajaran pencak silat baik menggunakan irama musik gendang maupun irama ketukan sama-sama berpengaruh dalam peningkatan pembelajaran ibing *paleredan*.

Hal ini terbuktikan dalam pengolahan data uji-*n-gain* melalui *software SPSS v.19.0 for Windows*. Berdasarkan data yang diperoleh pada uji *n-gain* dapat dilihat nilai rata-rata *n-gain* kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Dimana nilai rata-rata pada kelas eksperimen adalah 0.5575 sedangkan pada kelas kontrol adalah 0.5075.

Maka dapat disimpulkan bahwa *n-gain* kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan *n-gain* kelas kontrol. Kemudian melakukan uji normalitas dan uji beda dengan hasil uji normalitas data *N-gain* untuk kelas eksperimen memiliki Signifikansi nilai 0,074.

Hasil uji normalitas kelas eksperimen lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka H_0 diterima yang artinya data berasal dari kelas eksperimen terdistribusi normal.

Sedangkan hasil uji normalitas data *n-gain* kelas kontrol memiliki Signifikansi nilai 0,018. Dengan demikian,

hasil uji normalitas kelas kontrol lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan kelas kontrol tidak terdistribusi normal.

Dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut setelah diuji normalitas dengan menggunakan uji *illiefor* tidak berdistribusi normal. Dan hasil perhitungan uji beda

rata-rata *n-gain* kedua kelas dengan menggunakan uji *Mann Whitney* taraf Signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh *Sig (2-tailed)* yaitu sebesar 0,795. Hal

tersebut menunjukkan bahwa nilai Signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$ sehingga H_0 diterima. Dengan kata lain,

pembelajaran pencak silat menggunakan irama musik gendang lebih baik secara signifikan untuk meningkatkan kemampuan ibing *paleredan* dibandingkan pembelajaran dengan irama ketukan.

Hasil yang didapatkan tidak jauh berbedanya kesimpulan yang dapat terdapat peningkatan yang

signifikan pada kelompok tersebut. Irama musik gendang dalam pembelajaran pencak silat dapat meningkatkan gerak dasar *bingpaleredan*. Hal ini dikarenakan irama musik gendang sebagai iringan bunyi-bunyi dalam pembelajaran pencak silat dapat memberikan respon lebih dan semangat belajar pada siswa serta meningkatkan nilai estetika dalam pembelajaran seni *bingpencak silat* yaitu *wirahma* (ketepatan gerak dan irama, keserasian gerak dengan musik pengiring, dan keseragaman gerak bersama irama).

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan implikasi sebagai berikut.

1. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan implikasi yaitu pembelajaran pencak silat menggunakan irama musik gendang dan irama ketukan dapat meningkatkan kemampuan *bingpaleredan* pada siswa Sekolah Dasar Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang.
2. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan karena gerak dasar pencak silat terutama *bingpaleredan* SDN Cimalaka III dan SDN Mandalaherang II sudah cukup baik maka pihak sekolah bisa lebih memanfaatkan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat untuk meningkatkan kualitas para siswa dalam bidang olahragapencak silat..

C. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan penelitian di atas, penulis merekomendasikan kepada beberapa pihak diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Siswa:

Setelah pembelajaran dilaksanakan, sebaiknya siswa mengulang kembali di rumah mereka pembelajaran yang telah diberikan di sekolah dengan memperhatikan tingkat keselamatan dan didampingi oleh orang tuanya.

2. Bagi Guru:

- a. Penerapan irama musik gendang dan irama ketukandal pembelajaran pencak silat ini agar dijadikan acuan bagi para guru pendidikan jasmani, sebagai usaha untuk meningkatkan gerak dasar *bingpa leredan* dalam
- b. Guru diharapkan untuk memberikan lebih banyak kesempatan kepada siswa untuk secara aktif menggal dan memperoleh pengalaman baru tentang pembelajaran *bingpa leredan*. Oleh karena itu guru harus mampu menciptakan suatu alternatif pembelajaran yang mampu membuat siswa menambah pengetahuan dan pengalamannya melalui pembelajaran yang lebih menyenangkan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Penelitian yang telah dilakukan ini merupakan proses yang panjang dan memerlukan waktu yang cukup lama terutama pada saat program latihan diberikan. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menghimbau untuk lebih mengembangkan media pembelajaran yang digunakan untuk menunjang keberhasilan pembelajaran yang diberikan, agar peserta didik tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran yang berulang kemudian.